

---

## Hubungan Fasilitas Perpustakaan Sekolah dengan Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Rosmalah<sup>1</sup>, Muhammad Irfan<sup>2</sup>, Makmur Nurdin<sup>3</sup>, Andi Murnianti<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>PGSD FIP UNM

Kata kunci:  
Fasilitas; Perpustakaan  
Sekolah; Minat Baca

### Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya minat baca siswa dipengaruhi oleh fasilitas perpustakaan sekolah yang kurang memadai. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa kelas V SD Gugus 32 Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng dengan  $t_{hitung}$  (3,7497) lebih besar ( $>$ ) nilai  $t_{tabel}$  (1.67655) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan dari analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan sekolah akan berdampak terhadap minat membaca siswa sehingga akan mempengaruhi kebiasaan siswa membaca. Jadi, semakin baik fasilitas perpustakaan sekolah maka akan meningkatkan minat baca siswa. dari kesimpulan tersebut, maka dampak yang dihasilkan dari penelitian ini diketahui bahwa fasilitas perpustakaan sekolah yang baik akan meningkatkan minat baca siswa.

Keywords:  
Facilities; School  
Libraries; Reading  
Interests

### Abstract

The problem in this research is the lack of interest in reading students is influenced by inadequate school library facilities. This study is a quantitative study with a correlation design. The results showed that there was a significant relationship between school library facilities and reading interest in fifth grade students of SD Gugus 32, Citta District, Soppeng Regency. with  $t_{count}$  (3.7497) greater ( $>$ ) the value of  $t_{table}$  (1.67655) which means  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. Based on the analysis of the data above, it can be concluded that school library facilities will have an impact on students' reading interest so that it will affect students' reading habits. So, the better the school library facilities, the more students' reading interest will be. From these conclusions, the impact resulting from this study is known that good school library facilities will increase students' reading interest.

© Universitas Negeri Makassar 2022

---

Alamat Penulis<sup>1</sup>:  
E-mail: [rosmalahunm1961@gmail.com](mailto:rosmalahunm1961@gmail.com)

e-ISSN: 2807-7016

## PENDAHULUAN

Kemajuan suatu sekolah dapat ditinjau dari bagaimana sekolah mengelola komponen-komponen di dalamnya yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh pada perkembangan kemajuan sekolah. Adapun salah satu komponen pendukung dalam sebuah sekolah yaitu sarana dan prasarana sekolah. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 45, pasal tersebut menyebutkan bahwa setiap pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan, intelektual, social, emosional dan kejiwaan siswa. Hal tersebut diperkuat dengan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 42 dan 43 tentang standar sarana dan prasarana yang intinya menyebutkan bahwa sekolah wajib memiliki sarana yakni buku dan sumber belajar, dan wajib memiliki prasarana yakni perpustakaan.

Perpustakaan adalah fasilitas atau tempat menyediakan sarana bahan bacaan. Menurut Sulistyio Basuki perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya. (Idrawan, 2020) (h.17) sedangkan Menurut Moenir fasilitas adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan pelayanan fasilitas lain yang berfungsi sebagai alat utama dalam melaksanakan pekerjaan atau segala sesuatu yang di gunakan, dipakai, ditempati dan dinikmati oleh pengguna” (h.3) (Ikhtiromirosyid & Jumino, 2017)

Dalam proses belajar mengajar di sekolah salah satu yang menjadi penunjang proses pembelajaran yakni perpustakaan sekolah. Keberadaan perpustakaan sekolah dapat membantu pemenuhan kebutuhan informasi bagi masyarakat lingkungan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan sarana pendidikan yang turut menentukan pencapaian lembaga yang menaunginya. Menurut Sinaga Perpustakaan sekolah adalah sarana penunjang pendidikan yang

bertindak di suatu pihak sebagai pelestari ilmu pengetahuan dan di lain pihak sebagai sumber bahan pendidikan yang akan diwariskan kepada generasi yang lebih muda. Perpustakaan sekolah merupakan sarana untuk proses belajar dan mengajar bagi guru maupun bagi siswa. (Rahmah et al., 2018:46).

Hal ini terkait dengan kemajuan bidang pendidikan yang semakin pesat. Keberadaan perpustakaan sekolah dapat membantu pemenuhan kebutuhan informasi Menurut Lasa Perpustakaan sekolah merupakan unit kerja yang menghimpun, mengola, dan menyajikan kekayaan intelektual untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sementara Suherman (2009:39) berpendapat bahwa perpustakaan sekolah adalah sebuah jasa yang ditujukan kepada semua anggota komunitas sekolah: murid, guru, staf, komite sekolah dan orang tua murid. (Novriliam & Yunaldi, 2012)

Perpustakaan sekolah menyediakan berbagai macam fasilitas sumber belajar baik bagi guru maupun siswa. Melalui perpustakaan para guru memiliki kesempatan besar untuk mendorong para siswa agar lebih intensif lagi dalam meningkatkan minat bacanya. Salah satu di antara faktor yang mempengaruhi perkembangan pendidikan di negara maju adalah tingginya minat baca dan pembiasaan kegiatan membaca. Tampubolon (1990) menjelaskan bahwa minat baca adalah kemampuan atau keinginan seseorang untuk mengenali huruf dan menangkap makna dari tulisan tersebut. Minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata yang terkandung dalam teks bacaan tersebut. Sejalan dengan pendapat Tarigan (1982) menyatakan minat baca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan. (Dalman, 2014:141)

Mengingat pentingnya membaca bagi siswa maka setiap satuan pendidikan dituntu untuk mengadakan sebuah

perpustakaan yang dilengkapi dengan fasilitas yang memadai yang dapat menjadi penunjang dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di salah satu SD yang ada di Gugus 32 Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng pada bulan Januari tepatnya Senin, 4 Januari 2021. Peneliti mengunjungi sekolah dengan melihat gedung perpustakaan beserta fasilitas yang ada didalamnya. Berdasarkan pengamatan langsung dari peneliti, salah satu faktor rendahnya minat baca siswa disebabkan oleh kurangnya fasilitas perpustakaan. Serta berdasarkan informasi dari guru kelas V di salah satu SD Gugus 32 Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng, yang menjadi salah satu faktor kurangnya minat baca siswa juga dipengaruhi oleh kurangnya fasilitas perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran di sekolah, hal tersebut disebabkan karena fasilitas didalam perpustakaan kurang memenuhi kebutuhan siswa sehingga siswa lebih memilih untuk bermain di lingkungan sekolah dari pada berkunjung di perpustakaan. Hal tersebut membuktikan perlu adanya fasilitas perpustakaan yang memadai bagi siswa sehingga siswa dapat membiasakan diri untuk mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan perpustakaan sebagai wadah untuk memperoleh informasi. Berdasarkan penelitian Riski Nurasyiah Siregar (2020) bahwa semakin sering siswa mengunjungi perpustakaan dalam memanfaatkan seluruh fasilitas perpustakaan berupa koleksi buku bacaan, maka siswa akan memiliki minat membaca yang tinggi. Berdasarkan kenyataan tersebut dapat diketahui bahwa fasilitas perpustakaan dapat mempengaruhi minat baca siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan fasilitas perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa kelas V SD Gugus 32 Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng. Berdasarkan tujuan tersebut dirumuskan hipotesis penelitian yaitu tidak ada hubungan yang signifikan antara fasilitas perpustakaan

sekolah dengan minat bacasiswa kelas V SD Gugus 32 Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng dan ada hubungan yang signifikan antara fasilitas perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa kelas V SD Gugus 32 Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melihat apakah ada hubungan antara fasilitas perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa kelas V SD Gugus 32 Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis korelasi. Korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih sedangkan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik /angka. Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan hasilnya. (Suryani & Hendyani, 2016)

Penelitian ini dilakukan di SD Gugus 32 Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2020/2021 dimulai pada Januari 2021 dan berakhir pada Juni 2021.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu angket. Angket sebagai informasi tentang fasilitas perpustakaan sekolah dan minat baca. Menurut Widoyoko (2016) angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna(153). Angket yang digunakan dalam penelitian yaitu angket tertutup yang disajikan dalam bentuk pernyataan dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom yang telah disajikan. (Purnomo & Palupi, 2016)

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk membuktikan hipotesis. Dalam penelitian ini, ada dua variabel yaitu fasilitas perpustakaan sekolah dan minat baca siswa. Analisis

data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif menggunakan teknik analisis rata-rata dan analisis persentase. Sedangkan analisis statistik inferensial menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* dan uji-t.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Gugus 32 Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng pada tanggal 19 Mei 2021 – 3 Juni 2021. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara fasilitas perpustakaan sekolah dan

minat baca siswa dengan cara melakukan pemberian angket kepada siswa kelas V yang menjadi sampel atau responden. Data yang diperoleh kemudian dianalisis merupakan skor yang diperoleh dari angket fasilitas perpustakaan sekolah dan minat baca siswa kelas V SD Gugus 32 Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng.

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data atau secara deskriptif adalah gambaran Fasilitas Perpustakaan Sekolah di SD Gugus 32 Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Nilai Angket Fasilitas Perpustakaan Sekolah

Interval Nilai	F	X	FX
9-10	2	9,5	9
11-12	2	11,5	23
13-14	4	13,5	54
15-16	3	15,5	46,5
17-18	17	17,5	297,5
19-20	14	19,5	273
21-22	9	21,5	193,5
$\Sigma$	<b>51</b>		<b>906,5</b>

Sumber : Hasil Angket Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 2 siswa yang berada pada interval 9-10, selanjutnya terdapat 2 siswa pula yang berada pada interval 11-12, selanjutnya terdapat 4 siswa yang berada pada interval 13-14, selanjutnya terdapat 5 siswa yang berada pada interval 15-16, kemudian terdapat 17 siswa yang berada pada

interval 17-18, selanjutnya terdapat 14 siswa yang berada pada interval 19-20 dan yang terakhir terdapat 9 siswa yang berada pada interval 21-22.

Kemudian akan dijelaskan gambaran Minat Baca Siswa Kelas V SD Gugus 32 Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Angket Minat Baca Siswa

Interval Nilai	F	X	FX
8-9	14	8,5	110,5
10-11	8	10,5	84
12-13	5	12,5	62,5
14-15	10	14,5	145
16-17	8	16,5	132
18-19	6	18,5	111
20-21	1	20,5	20,5

$\Sigma$ 

51

665,5

**Sumber : Hasil Angket Penelitian, 2021**

Berdasarkan tabel 1.2, terdapat 13 siswa yang berada pada interval 8-9, selanjutnya terdapat 8 siswa pula yang berada pada interval 10-11, selanjutnya terdapat 5 siswa yang berada pada interval 12-13, selanjutnya terdapat 10 siswa yang dan yang terakhir terdapat 1 siswa yang berada pada interval 20-21.

Untuk mengetahui nilai koefisien korelasi, maka akan dipaparkan sebagai berikut yakni Hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X dan variabel Y. Hubungan positif ini berarti setiap terjadi sebuah kenaikan pada variabel X maka variabel Y juga akan mengalami kenaikan, begitu pula pada saat terjadi penurunan. Dengan kata lain, perubahan yang terjadi variabel X yaitu fasilitas perpustakaan dapat mempengaruhi variabel Y yaitu minat baca.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa kelas V di SD Gugus 32 Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng, dengan nilai korelasi sebesar 0,4722 dengan kategori tergolong sedang karena berada pada rentang 0,40– 0,599. Karena nilai yang diperoleh mengarah angka 1 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X dan Y

Hasil koefisien kedua variabel setelah dianalisis menggunakan Uji-t diperoleh nilai thitung (3,7497) > nilai ttabel (1.67655) ini berarti untuk perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa kelas V SD Gugus 32 Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng. Sehingga hubungan variabel X dengan variabel Y sangat jelas, hal tersebut sesuai dengan kajian teori dan kerangka pikir pada

penelitian ini, bahwa dengan adanya fasilitas perpustakaan yang memadai akan meningkatkan minat baca siswa, jadi semakin fasilitas yang disediakan maka minat baca siswa juga akan semakin

meningkat.

Hasil penelitian yang diperoleh diperkuat oleh Riski Nuraisyah Siregar (2020) menyatakan bahwa semakin sering siswa mengunjungi perpustakaan dalam memanfaatkan seluruh fasilitas perpustakaan berupa koleksi buku bacaan, maka siswa akan memiliki minat membaca yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, hubungan fasilitas perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa kelas V SD Gugus 32 Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng memiliki hubungan yang ke arah positif, maka dengan fasilitas perpustakaan yang baik dapat meningkatkan minat baca yang baik pula.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Kemajuan suatu sekolah dapat ditinjau dari bagaimana sekolah mengelola komponen-komponen didalamnya, yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh pada perkembangan kemajuan sekolah. Adapun salah satu komponen pendukung dalam sebuah sekolah yaitu sarana dan prasarana sekolah. Adapun salah satu yang menjadi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran di sekolah yakni perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan sarana pendidikan yang turut menentukan pencapaian lembaga yang menaunginya. Melalui perpustakaan sekolah para guru memiliki kesempatan besar untuk mendorong para siswa agar lebih intensif lagi dalam meningkatkan minat bacanya. Salah satu di antara faktor yang mempengaruhi perkembangan pendidikan di negara maju adalah tingginya minat baca dan pembiasaan kegiatan membaca. Mengingat pentingnya membaca bagi siswa maka setiap satuan pendidikan dituntut untuk mengadakan sebuah perpustakaan yang dilengkapi dengan fasilitas yang memadai yang dapat menjadi penunjang dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar.

Kepada kepala UPT dan guru serta seluruh warga sekolah diharapkan senantiasa bersama-sama memenuhi kebutuhan fasilitas perpustakaan di sekolah

sehingga mampu meningkatkan minat membaca siswa. Dan Peneliti yang berminat mengkaji masalah yang relevan dengan penelitian ini diharapkan juga dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat baca dan hendaknya meneliti dengan populasi yang lebih luas, tidak hanya sebatas pada gugus saja sehingga memberikan gambaran data yang maksimal.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Antari, D. N., Sundari, N., & Wulan, N. S. 2016. Studi Deskriptif Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Kelas V di Kota Serang. *Jurnal Kalimaya*, 4(2).
- Dalman. 2014. *keterampilan membaca*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Idrawan, D. 2020. *manajemen perpustakaan sekolah*. Jawa Timur: Qiara Media.
- Ikhtiromirosyid, F., & Jumino, J. 2017. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Kunjungan Pemustaka Di Upt Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(4), 381–390.
- Niswaty, R., Darwis, M., M., D. A., Nasrullah, M., & Salam, R. (2020). Fasilitas Perpustakaan Sebagai Media dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 8(1), 66.
- Novriliam, R., & Yunaldi. 2012. Sebagai Pusat Sumber Belajar. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1(1), 141–150.
- Nurdin, I & Sri, H. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 42 dan 43.
- Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2017 tentang standar nasional perpustakaan sekolah Dasar/Ibtidaiyah
- Purnomo, P., & Palupi, M. S. 2016. Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Waktu, Jarak dan Kecepatan untuk Siswa Kelas V. *Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD)*, 20(2), 151–157.
- Rahmah, E., Emidar, & Zulfikarni. 2018. Faktor Penunjang Pengembangan Perpustakaan Sekolah Berbasis Teknologi Informasi (Supporting Factors of Development School Library Based on Information Technology). *Record and Library Journal*, 4(1), 45–54.
- Rosmalah, R., & Riska, A. 2019. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa SD Inpres 12/79 Biru II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 3(2), 165.
- Siregar, N. 2020. "Hubungan Fasilitas Perpustakaan dengan Minat Baca Siswa di Sd Negeri 085 Panyabungan T.A 2019/2020". *Skripsi*. Universitas Negeri Medan.
- Suryani & Hendyani, 2016. *Metode Riset Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PranadamediaGroup.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional